

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian deskriptif kuantitatif, di mana pengumpulan data dilakukan sekali pada satu titik waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi serta menganalisis reaksi samping yang mungkin terjadi pada pendonor darah dengan pendekatan berbasis *patient safety* di UDD PMI Kabupaten Sragen.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Sragen yang berlokasi di Jl.Sukowati No.524D, Ngrandu, Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57215, Indonesia.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada semua subjek penelitian yang diambil untuk tujuan penelitian, dan bisa mencakup semua karakteristik yang telah ditetapkan (Riyanto, 2019). Semua pendonor yang mengalami reaksi samping donor pada bulan Mei 2024 sampai Juni 2024 termasuk populasi yang akan diteliti.

#### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 pendonor yang mengalami reaksi samping selama bulan Mei sampai Juni 2024 di UDD PMI Kabupaten Sragen.

### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diambil menggunakan variabel tunggal, yaitu analisis reaksi samping terhadap pendonor darah berdasarkan:

1. Jenis kelamin
2. Usia
3. Golongan darah
4. Jenis pendonor
5. Pekerjaan
6. Jenis reaksi
7. Faktor penyebab
8. Manajemen *patient safety*

### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Jenis Kelamin	Perbedaan biologi sejak seseorang dilahirkan	Dokumentasi yang terdapat pada SIMDONDAR	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2.	Usia	Umur responden dihitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir	Dokumentasi yang terdapat pada SIMDONDAR	1. 17-25 tahun 2. 26-45 tahun 3. 46-65 tahun	Nominal
3.	Golongan Darah	Pembagian golongan darah berdasarkan sistem ABO	Dokumentasi yang terdapat pada SIMDONDAR	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
4.	Jenis Pendonor	Klasifikasi pendonor saat mendonorkan darah	Dokumentasi yang terdapat pada SIMDONDAR	1. Sukarela 2. Pengganti	Nominal

5.	Pekerjaan	Kegiatan yang menghasilkan uang atau barang	Dokumentasi yang terdapat pada SIMDONDAR	1. PNS/Swasta 2. TNI/POLRI 3. Wiraswasta 4. Buruh/Petani 5. Pelajar/Mahasiswa 6. Pekerjaan Lainnya	Nominal
6.	Faktor Penyebab	Kegiatan yang Menyebabkan reaksi donor	Dokumentasi yang terdapat pada ceklis	1. Rasa takut 2. Tidak jujur saat anamnesa 3. Tempat tidur kurang nyaman 4. Sakit penusukan 5. Suasana tegang 6. Lain-lain	Nominal
7.	Jenis Reaksi Donor	Kegiatan yang ditimbulkan pasca donor darah	Dokumentasi yang terdapat pada ceklis	1. Pusing 2. Mual 3. Muntah 4. Pingsan 5. Kejang 6. Hematoma 7. Lain-lain	Nominal
8.	Manajemen <i>Patient Safety</i>	Kegiatan yang menjadi indikator pengambilan darah	Dokumentasi yang terdapat pada ceklis	1. Ketepatan identitas pendonor 2. Ketepatan identifikasi kantong darah 3. Ketepatan penusukan vena lengan 4. Volume kantong darah terpenuhi 5. Perawatan kantong	Nominal

#### F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat yang dipergunakan adalah data primer yang mencakup jenis kelamin, usia, golongan darah, jenis pendonor, pekerjaan, jenis reaksi donor dan faktor penyebab. Data primer ini digunakan sebagai alat bantu untuk analisis reaksi samping pada pendonor darah dalam konteks manajemen *patient safety*. Lembar ceklis pelayanan donor darah berbasis *patient safety*. Lembar ceklis berisi indikator-indikator pengambilan darah berbasis *patient safety*. Berikut indikator tersebut :

##### 1. Ketepatan identitas pendonor

Meliputi: Ketepatan nama, tempat tanggal lahir, alamat,

pekerjaan dan lain-lain yang harus sesuai dengan kartu identitas dan apabila donor berulang sesuai dengan data yang ada di SIMDONDAR.

2. Ketepatan identifikasi kantong darah

Meliputi : Ketepatan pada nomor lot, isi antikoagulan, tanggal kadaluarsa.

3. Ketepatan penusukan vena lengan

Meliputi : Posisi jarum masuk tepat pada vena dan tidak menyebabkan hematoma.

4. Volume kantong terpenuhi

Meliputi : Volume kantong yang dapat di ambil  $\pm 10\%$  dari 350ml, yaitu 310-380ml.

5. Dilakukan perawatan kantong dengan benar

Meliputi : Setelah dilakukan pengambilan darah WB/PRC disimpan di blood bank dengan suhu  $2-6^{\circ}\text{C}$  sedangkan untuk TC disimpan di platelet agitator dengan suhu  $20-24^{\circ}\text{C}$ .

### G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Metode ini berguna untuk memvalidasi informasi yang diambil dari formulir pendonor. Dengan memanfaatkan data primer yang mencakup jenis kelamin, usia, golongan darah, jenis pendonor, pekerjaan, jenis reaksi donor dan faktor penyebab, peneliti dapat melakukan perbandingan dan validasi terhadap data yang tercatat dalam formulir pendonor.

b. *Coding*

Untuk mempermudah pengolahan data, formulir donor yang telah terkumpul kemudian akan melalui pengkodean. Berdasarkan:

1) Jenis kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

2) Usia

17-25 tahun = 1

26-45 tahun = 2

46-65 tahun = 3

3) Golongan Darah

A = 1

B = 2

O = 3

AB = 4

4) Jenis Pendonor

Sukarela = 1

Pengganti = 2

5) Pekerjaan

PNS/Swasta = 1

TNI/POLRI = 2

Wiraswasta = 3

Buruh/Petani = 4

Pelajar/Mahasiswa = 5

Pekerjaan Lainnya = 6

6) Faktor Penyebab

Rasa Takut = 1

Tidak jujur saat anamnesa = 2

Tempat tidur kurang nyaman = 3

Sakit Penusukan = 4

Suasana tegang = 5

c. *Tabulating*

Tabulasi data akan membantu dalam menganalisis dan menyajikan informasi secara sistematis untuk memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan. Tabel yang disusun biasanya berisi distribusi frekuensi pendonor darah, seperti jenis kelamin, usia,

golongan darah, pekerjaan, jenis reaksi donor dan faktor penyebab, serta jenis donor darah.

*d. Analisis Data*

Penelitian ini menggunakan microsoft excel dan memakai analisis data dalam bentuk univariat. Analisis univariat ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Ini memungkinkan kita untuk memahami distribusi data secara lebih mendalam dengan melihat jumlah dari proporsi masing-masing kategori atau nilai dalam setiap variabel. (Notoatmodjo, 2018). Frekuensi masing-masing variabel dihitung dengan memakai rumus analisis univariat:  $P=f/N \times 100\%$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Total frekuensi

## **H. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus bersikap imiah dan menerapkan prinsip etika penelitian. Etika penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan prinsip-prinsip keadilan, integritas, dan perlindungan terhadap hak individu yang terlibat dalam penelitian, serta meminimalkan risiko dan konsekuensi negatif yang mungkin timbul.

### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia**

Ketika melakukan proses penelitian, peneliti selalu menghormati dan menghargai harkat serta martabat manusia sebagai partisipan dalam penelitian tersebut. Dalam konteks ini, penelitian hanya menggunakan data yang telah diperoleh dari UDD PMI Kabupaten Sragen. Dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, peneliti memastikan bahwa hak-hak dan kesejahteraan partisipan dijaga dengan baik serta data yang digunakan diperoleh secara etis dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. *Anonymity*

Data dalam penelitian ini disusun tanpa mencantumkan nama lengkap responden untuk menjaga kerahasiaan dan privasi mereka.

3. Kerahasiaan

Studi ini menjamin kerahasiaan data penelitian, termasuk informasi dan permasalahan lain yang terkait.

4. Keadilan dan inklusivitas

Peneliti akan memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

### I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Menentukan judul penelitian kemudian dikonsultasikan ke pembimbing
- b. Menyajikan lembar persetujuan judul pada pembimbing, dosen koordinator karya tulis ilmiah dan keprodi teknologi bank darah
- c. Mengirimkan surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- d. Pengajuan surat izin studi pendahuluan
- e. Melakukan studi pendahuluan setelah menunggu surat balasan dari UDD PMI Kota Yogyakarta
- f. Membuat proposal KTI
- g. Mempersiapkan konsultasi karya tulis ilmiah dengan pembimbing
- h. Mengajukan surat menghadiri ujian seminar proposal
- i. Melakukan ujian
- j. Merevisi berdasarkan masukan pembimbing dan penguji

2. Pelaksanaan

- a. Mengajukan *ethical clearance* ke komisi Etik penelitian Universitas jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Melakukan izin untuk penelitian
- c. Menyiapkan kuesioner untuk dibagikan kepada responden pada saat

penelitian

- d. Peneliti menyampaikan penjabaran mengenai tujuan penelitian kepada responden yang dipilih dengan menggunakan kalimat dan bahasa yang sederhana untuk memastikan bahwa responden dapat memahami pernyataan yang ditunjukkan dalam kuesioner
  - e. Melakukan verifikasi bahwa data dari kuesioner yang diisi sudah lengkap
  - f. Data yang diperoleh dilakukan analisis
3. Penyusunan Laporan
- a. Merancang bagian hasil penelitian pada Bab IV dan bab V
  - b. Melaksanakan ujian hasil
  - c. Merevisi laporan KTI
  - d. Menyerahkan laporan karya tulis ilmiah ke program studi dan perpustakaan

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA